

ABSTRAK

DELIGNIFIKASI PELEPAH DAUN SAWIT AKIBAT PENAMBAHAN UREA, *Phanerochaete chrysosporium*, DAN *Trametes sp* TERHADAP KADAR ABU, KADAR PROTEIN, KADAR LEMAK DAN BAHAN EKSTRAK TANPA NITROGEN (BETN).

Oleh

BUDI KURNIAWAN

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kandungan proksimat dan pengolahan pelepah daun sawit terbaik akibat penambahan Urea, *Phanerochaete chrysosporium*, dan *Trametes sp.* terhadap kadar abu, kadar protein, kadar lemak, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Februari--Juni 2012 bertempat di Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Percobaan ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis *variance* pada taraf uji 5 atau 1%, kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata terkecil (BNT). Adapun perlakuan yang diberikan pada pelepah daun sawit yaitu P0 = Pelepah daun sawit tanpa penambahan atau kontrol; P1 = Pelepah daun sawit + urea; P2 = Pelepah daun sawit + inokulum *Phanerochaete chrysosporium*; P3 = Pelepah daun sawit + inokulum *Trametes sp.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan urea, *Phanerochaete chrysosporium*, dan *Trametes sp.* pada fermentasi pelepah daun sawit menurunkan kadar abu, dan meningkatkan kadar BETN, sedangkan untuk kadar protein dan kadar lemak tidak mengalami perubahan yang nyata, hal ini disebabkan oleh tidak ada indikator yang berpengaruh terhadap kadar protein dan kadar lemak.

Kandungan kadar abu yang terbaik untuk diberikan pada ternak terdapat pada fermentasi pelepah daun sawit + *Trametes sp.* dan pada parameter BETN hasil terbaik terdapat pada fermentasi pelepah daun sawit + Urea. Perlakuan yang terbaik pada percobaan ini adalah fermentasi pelepah daun sawit + *Trametes sp.*